



LAPORAN TRACER STUDY

**PROGRAM STUDI KIMIA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

**UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI**

**2022
2023**



KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Rasulullah Muhammad SAW. beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya yang setia hingga akhir zaman. Semoga kita semua senantiasa dalam keberkahan Allah SWT. Aamiin.

Puja dan puji syukur tak lupa juga kami panjatkan ke hadirat Ilahi Rabbi atas terselesaikannya laporan Tracer Study Program Studi Kimia. Walaupun laporan ini merupakan kegiatan rutinitas, bukan berarti tidak perlu ada persiapan dan pelaksanaan yang memadai. Oleh karena itu, kami mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT. yang telah memberikan proses dan hasil yang lebih baik di masa yang akan datang.

Pada kesempatan kali ini kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran dekanat, tenaga kependidikan dan tim Tracer Study Program Studi Kimia, sehingga Laporan Tracer Study Program Studi Kimia ini dapat terselesaikan dengan baik. Tanpa bantuan dari semua pihak yang terkait, tentu akan sulit bagi kami untuk melaksanakan tugas ini dengan baik.

Selanjutnya kami juga mohon maaf yang sebesar-besarnya atas kesalahan ataupun kekurangan dalam Laporan Tracer Study Program Studi Kimia ini. Semoga kita semua di lapangkan dadanya sehingga senantiasa dimudahkan dalam segala urusan. Aamiin.

Tim Gugus Jaminan Mutu
Fakultas Sains dan Teknologi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat	2
Manfaat terlaksananya tracer studi adalah:	2
D. Desain	2
E. Pelaksana	3
F. Subjek.....	3
BAB II HASIL TRACER STUDY	4
1. Sebaran Alumni	4
2. Masa Studi	5
3. Kelulusan Tepat Waktu	5
4. Masa Tunggu	6
BAB III PENUTUP	9
A. Kesimpulan.....	9
B. Rekomendasi	9

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Tracer study atau yang sering disebut sebagai survey alumni atau survey “follow up” adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi. Tracer study merupakan penelitian atau studi pelacakan mengenai situasi alumni khususnya dalam hal pencarian kerja, situasi kerja, dan pemanfaatan pemerolehan kompetensi selama kuliah di perguruan tinggi. Data tracer study digunakan bagi para stake holder untuk merumuskan dan mendesain proses belajar yang unggul dan terkemuka sehingga output yang dihasilkan dapat terserap di dunia kerja atau menciptakan lapangan kerja.

Melalui tracer study dapat diperoleh informasi mengenai berbagai indikasi kelemahan, kekurangan, ketidakmaksimalan pelaksanaan program studi. Tracer study juga dapat menjadi acuan utama pada pelaksanaan program di masa selanjutnya. Tracer Study juga bermanfaat dalam menyediakan informasi penting mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja professional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi pemangku kepentingan (stakeholders), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.

Pada setiap tahun Program Studi Kimia UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi selalu melakukan Tracer Study untuk mahasiswa yang telah lulus setiap tahunnya. Tracer study ini dilakukan secara online. Penyebaran informasi kepada alumni tentang alamat tautan untuk pengisian data dilakukan melalui grup WhatsApp. Selanjutnya, alumni membuka alamat tautan tersebut, mengisi data yang diminta dan mengirimkan kuesioner yang telah diisi. Kuesioner berisi pertanyaan tentang data pribadi, penelusuran pekerjaan pertama dan saat ini, serta masa tunggu pekerjaan pertama.

B. Tujuan

Tracer Study bertujuan untuk mengetahui hasil pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia usaha dan industri, keluaran pendidikan berupa penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi, proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi serta input pendidikan berupa penggalan lebih lanjut terhadap informasi lulusan.

Tracer Study bagi Program Studi Kimia itu sendiri memiliki beberapa tujuan penting dalam pelaksanaannya. Tujuan itu antara lain:

1. Untuk mengetahui keberadaan alumni Kimia setelah tamat kuliah.
2. Untuk Membangun data base alumni.
3. Mengidentifikasi profil kompetensi alumni.
4. Untuk mengetahui hubungan pelaksanaan kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja.

C. Manfaat

Manfaat Tracer Study tidak terbatas pada perguruan tinggi saja, tetapi lebih jauh lagi dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan antara dunia pendidikan tinggi dengan dunia usaha dan industri. Tracer Study dapat menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai kecocokan kerja baik horisontal (antar berbagai bidang ilmu) maupun vertikal (antar berbagai level/strata pendidikan). Dengan demikian, Tracer Study dapat ikut membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya.

Manfaat terlaksananya tracer studi adalah:

1. Bagi perguruan tinggi, sebagai informasi mengenai kompetensi yang berhubungan dengan dunia usaha dan industri dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran.
2. Bagi pengguna lulusan, sebagai informasi penting bagi pengguna yang secara objektif menggambarkan dan mendokumentasikan output dan kebermanfaatannya alumni program studi Kimia. Data tersebut sangat penting bagi para pengguna untuk mencari referensi tenaga kerja yang berkualitas dan dibutuhkan oleh perusahaannya.

D. Desain

Pelaksanaan tracer studi yang dilakukan oleh program studi Kimia terdiri dari 3 tahap :

1. Penentuan konsep dan instrument survei. Tahapan ini diawali dengan perumusan tujuan pelaksanaan survei, penentuan jumlah responden dan cara yang digunakan untuk melacak responden yang telah ditentukan. Instrumen dibuat dalam bentuk hard copy dan soft copy. Instrumen dalam bentuk soft copy dibuat dalam bentuk google form dan diunggah di grup WhatsApp Program Studi Kimia. Sementara instrumen dalam bentuk hard copy diletakkan di bagian ruang program studi Kimia.

2. Pengumpulan dan perekapan data. Pada tahap ini yang dilakukan adalah memastikan bahwa respon yang mengisi kuisioner telah memenuhi syarat jumlah minimal data yang dibutuhkan.
3. Analisis data dan pelaporan. Pada tahap ini dimulai dengan menganalisis hasil pengisian kuisioner yang sudah diisi oleh alumni dengan melakukan pengkodean terhadap jawaban responden lalu menganalisisnya. Selanjutnya membuat laporan hasil analisis data dan menyerahkan kepada ketua program studi Kimia.

E. Pelaksana

Pelaksana tracer studi ini adalah tim tracer study program studi Kimia yang merupakan dosen-dosen program studi Kimia. Pelaksanaan tracer studi prodi Kimia dilakukan pada bulan Desember.

F. Subjek

Responden yang digunakan dalam kegiatan tracer study tahun 2022/2023 ini adalah alumni yang berhasil menyelesaikan studinya di Program Studi Kimia.

G. Metode Pelacakan

Dalam proses pelacakan, yang dilakukan oleh tim tracer adalah mengidentifikasi nama dan nomor handphone seluruh alumni program studi Kimia. Tim tracer sebelumnya telah berkoordinasi dengan pusat kajian tracer study serta pusat karir UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi terkait akan dilaksanakannya kegiatan tracer studi oleh prodi. Proses selanjutnya adalah menghubungi para alumni tersebut melalui grup WhatsApp untuk mengisi google form.

H. Instrumen

Pelaksanaan tracer studi program studi Kimia menggunakan kuisioner untuk memperoleh data. Butir pertanyaan yang disusun sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh DIKTI yang berkaitan dengan kondisi pekerjaan alumni program studi Kimia yang meliputi masa tunggu lulusan dan kesesuaian bidang kerja lulusan dengan keilmuan. Instrumen yang telah disusun selanjutnya dikonsultasikan dengan pusat kajian tracer study dan karir mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

BAB II HASIL TRACER STUDY

Tracer study merupakan salah satu metode yang digunakan untuk melacak jejak lulusan setelah menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi. Studi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai masa studi, kelulusan tepat waktu, masa tunggu kerja, tingkat dan jenis pekerjaan, pendapatan awal, serta kepuasan pengguna terhadap lulusan. Hasil dari tracer study ini menjadi bahan evaluasi dan perbaikan bagi institusi dalam meningkatkan kualitas lulusan agar lebih sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Pada tahun akademik 2022/2023, jumlah alumni yang lulus sebanyak 1 orang, dan alumni tersebut berpartisipasi dalam pengisian survei tracer study. Meskipun jumlah responden masih terbatas, hasil yang diperoleh dapat memberikan gambaran awal mengenai keberhasilan lulusan dalam memasuki dunia kerja serta relevansi kompetensi yang diperoleh selama masa studi.

1. Sebaran Alumni

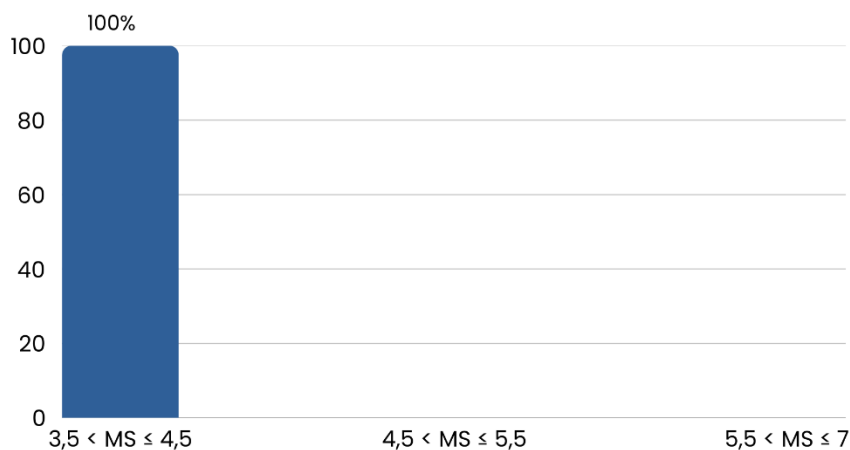
Berdasarkan data tracer study, jumlah alumni yang lulus pada tahun akademik 2022/2023 adalah sebanyak 1 orang. Alumni tersebut juga menjadi satu-satunya responden dalam survei ini. Meskipun cakupan responden masih terbatas, data yang diperoleh tetap memberikan wawasan awal mengenai transisi lulusan dari dunia akademik ke dunia kerja.



Grafik 2.1 Sebaran Alumni

2. Masa Studi

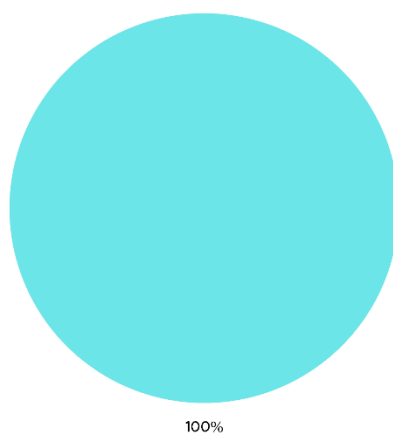
Alumni yang lulus pada tahun akademik 2022/2023 memiliki masa studi selama 3,8 tahun. Masa studi ini menunjukkan bahwa alumni mampu menyelesaikan program pendidikan dalam rentang waktu yang relatif singkat, mendekati standar penyelesaian studi tepat waktu yaitu 4 tahun.



Grafik 2.2 Masa Studi Alumni

3. Kelulusan Tepat Waktu

Berdasarkan hasil tracer study, tingkat kelulusan tepat waktu mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa alumni mampu menyelesaikan studinya sesuai dengan durasi yang telah ditetapkan oleh program pendidikan tanpa mengalami keterlambatan yang signifikan.



Grafik 2.3 Kelulusan Tepat Waktu Alumni

4. Masa Tunggu

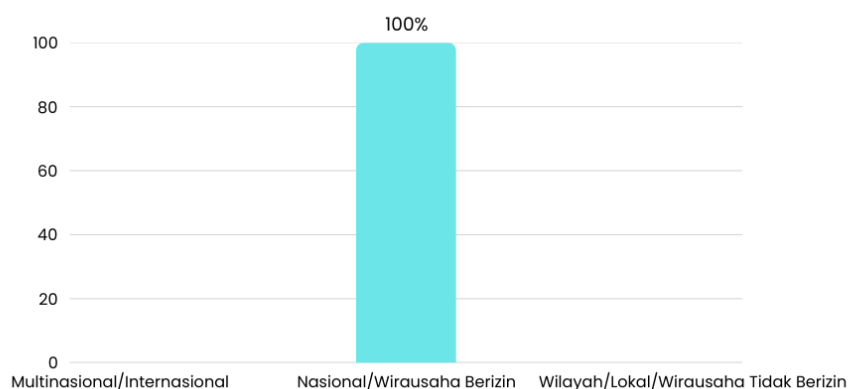
Masa tunggu kerja merupakan indikator penting dalam menilai daya serap lulusan di dunia kerja. Berdasarkan data yang diperoleh, alumni yang lulus pada tahun akademik 2022/2023 memperoleh pekerjaan pertamanya dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki kesiapan kerja yang baik serta dapat bersaing di pasar tenaga kerja.



Grafik 2.4 Masa Tunggu

5. Tingkat Dan Ukuran Tempat Kerja / Studi Lanjut

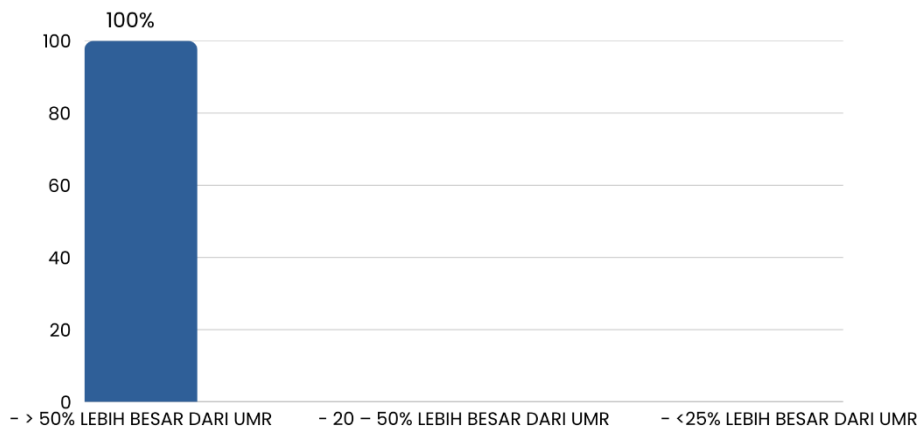
Alumni yang menjadi responden dalam tracer study ini bekerja di tingkat nasional atau menjalankan usaha mandiri dengan izin resmi. Hal ini mengindikasikan bahwa lulusan memiliki akses terhadap peluang kerja yang baik, baik sebagai pekerja profesional maupun sebagai wirausaha yang telah memenuhi regulasi yang berlaku.



Grafik 2.5 Tingkat Dan Ukuran Tempat Kerja / Studi Lanjut

6. Pendapatan Rata-Rata Perbulan pada Tahun Pertama Bekerja

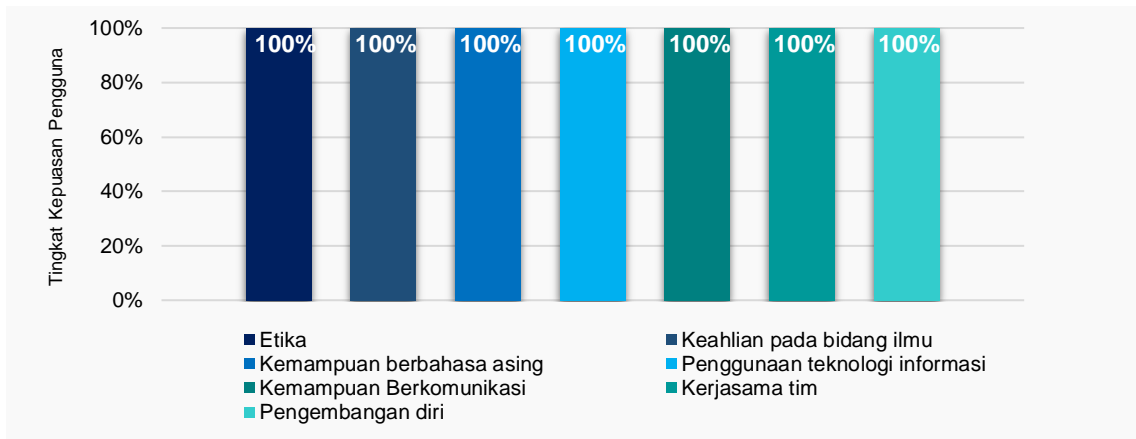
Pendapatan awal merupakan faktor yang menggambarkan daya tawar lulusan dalam dunia kerja. Berdasarkan hasil survei, alumni yang bekerja memiliki pendapatan rata-rata lebih dari 50% dari Upah Minimum Regional (UMR). Meskipun angka ini menunjukkan daya saing yang cukup baik, terdapat peluang untuk meningkatkan kompetensi lulusan agar dapat memperoleh penghasilan yang lebih tinggi.



Grafik 2.6 Pendapatan Rata-Rata Perbulan pada Tahun Pertama Bekerja

7. Kepuasan Pengguna Lulusan

Kepuasan pengguna terhadap lulusan menjadi indikator utama dalam menilai kualitas pendidikan yang diberikan oleh institusi. Berdasarkan hasil survei, pengguna lulusan menyatakan tingkat kepuasan yang sangat tinggi, dengan 100% responden menyatakan sangat puas terhadap kompetensi alumni. Aspek yang dinilai meliputi etika, keahlian dalam bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, keterampilan komunikasi, kerja sama tim, serta pengembangan diri. Hasil ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki kompetensi yang sesuai dengan harapan dan kebutuhan dunia kerja.



Grafik 2.7 Kepuasan Pengguna Alumni

Terhadap tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap tujuh muatan kompetensi alumni, yang meliputi etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, kemampuan berkomunikasi, kerjasama, dan pengembangan diri, menunjukkan pola yang positif. Sebanyak 100% dari responden sangat puas dengan kompetensi alumni.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil tracer study menunjukkan indikator yang sangat positif, seperti kelulusan tepat waktu, masa tunggu kerja yang singkat, pekerjaan di tingkat nasional atau wirausaha berizin, pendapatan di atas 50% UMR, serta tingkat kepuasan pengguna lulusan yang sangat tinggi.

B. Rekomendasi

Berikut adalah rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil tracer study yang telah dianalisis:

1. Meningkatkan sosialisasi dan kesadaran alumni akan pentingnya tracer study melalui media sosial, email, dan komunitas alumni.
2. Menjalinkan kerja sama dengan himpunan atau organisasi alumni untuk meningkatkan partisipasi.
3. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi lama studi, seperti beban akademik, bimbingan akademik, dan sistem evaluasi pembelajaran.
4. Meningkatkan kerja sama dengan dunia industri dan pemerintah untuk membuka peluang magang dan rekrutmen lebih awal.
5. Menyediakan lebih banyak program pelatihan soft skills seperti komunikasi, kepemimpinan, dan adaptasi di dunia kerja.
6. Membangun jejaring dengan lembaga pendanaan atau investor untuk mendukung wirausaha alumni.
7. Mendorong mahasiswa untuk terus meningkatkan kompetensi agar bisa mendapatkan posisi pekerjaan yang lebih baik di masa depan.

Demikian Laporan tracer study ini dibuat sebagaimana mestinya yang terjadi pada saat persiapan hingga berakhirnya kegiatan. Semoga dapat bermanfaat bagi pihak- pihak yang membutuhkan serta dapat menjadi bahan pertimbangan sebagai upaya perbaikan dimasa mendatang